

DI KABUPATEN TEMANGGUNG
350 Pramuka Ikuti JOTA-JOTI



KR-Zaini Arrosyid

Praktik penggunaan radio komunikasi dalam JOTA-JOTI di Temanggung.

TEMANGGUNG (KR) - Sekitar 350 Pramuka mengikuti Jamboree On The Air dan Jamboree On The Internet (JOTA-JOTI) yang dilaksanakan di Gedung Kwartir Cabang Temanggung, Jumat (18/10), sebagai langkah pembentukan karakter. Pj Bupati Temanggung Hary Agung Prabowo mengatakan JOTA-JOTI sangat penting dalam membina dan mendukung untuk peningkatan SDM generasi penerus agar kedepan bisa berdikari.

"Apapun kegiatan pramuka ini, sedini mungkin dapat dilakukan sehingga ke depan secara pribadi dapat mandiri," kata Hary Agung Prabowo usai membuka JOTA- JOTI. Menurutnya, kemandirian dapat meningkatkan kemampuan, terutama di dunia kerja.

Disampaikan pula, JOTA-JOTI digelar setiap tahun untuk melatih Pramuka memanfaatkan internet, media komunikasi dan radio secara positif. Hary Agung yang juga Ketua Pramuka Temanggung mengatakan JOTA-JOTI sebagai salah satu langkah dalam pembentukan karakter anak yang dalam hal ini Pramuka, sedari dini.

Dikatakan, Pramuka sebagai kegiatan ekstrakurikuler yang disahkan oleh pemerintah sehingga mereka dibentuk agar bisa mandiri. "Begitu anak-anak menginjak dewasa, mereka telah terbentuk karakter, mereka mampu memilih yang positif. sebab telah mampu melihat mana yang baik dan yang tidak baik," tandas Hary.

Wakil Ketua Kwardcab Pramuka Temanggung, Dwi Sukarnei menambahkan, JOTA-JOTI dilaksanakan selama tiga hari, mulai Jumat hingga Minggu (18-20/10), diikuti sekitar 350 anggota Pramuka. "Seluruh sekolah yang ada di Kabupaten Temanggung ada perwakilan, mulai dari SMP sampai dengan SMA," jelasnya. **(Osy)-f**

PILKADA SALATIGA 2024
KPU Siapkan Debat Paslon

SALATIGA (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Salatiga menyiapkan lokasi debat antarpasangan calon (paslon) Pilkada Salatiga 2024. Debat pertama bakal dilaksanakan Selasa (29/10) dan debat kedua Selasa (19/11). KPU membatasi 50 orang pendukung setiap paslon yang bisa masuk ruangan. Pilkada Salatiga 2024 bakal diikuti tiga pasangan calon, yakni dr Robby Hernawan-Nina Agustini, Juan Rama-Sri Wahyuni, dan Sinoeng N Rachmadi-Budi Santoso.

Anggota KPU Salatiga, Wahyu Budi Utomo kepada wartawan mengatakan pihaknya sudah melakukan manajemen massa untuk mengantisipasi gesekan antarpemdukung saat debat, terutama mereka yang berada di luar lokasi. "Pendukung masing-masing paslon dibatasi 50 orang dengan tanda khusus yang bisa masuk ke ruangan. Pendukung yang berada di luar akan diawasi dan diatur oleh aparat keamanan dari kepolisian Polres Salatiga," jelasnya, Jumat (19/10).

Ketua KPU Salatiga, Yesaya Tiluata mengungkapkan lima panelis yang akan hadir dalam debat paslon Pilkada Salatiga ada lima pakar terdiri Prof Rasimin (UIN Salatiga), Prof Umbu Rauta (pakar hukum tata negara UKSW Salatiga), Achmad Bahrudin 9Ketua Serikat Petani Qaryah Thoyibah), Prof Siti Rifiah dan Dr Budi Laksono (pakar kesehatan dan sanitasi).

Terkait dengan debat paslon, KPU Salatiga telah menyiapkan lima panelis dari berbagai unsur dan tema debat antarpaslon yang telah dibatasi dengan tema yang tidak diperbolehkan *black campaign* (kampanye hitam) dan menyerang pribadi paslon. "Antisipasi black campaign pada debat, sudah dilakukan KPU dan pertanyaan dihentikan jika menyimpang dari tema yang telah ditentukan dan waktu juga dibatasi," ungap Wahyu. **(Sus)-f**

DI PT KAI DAOP 5 PURWOKERTO
8 Perlintasan Liar Ditutup



KR-Istimedia

Petugas PT KAI Daop 5 Purwokerto sedang menutup perlintasan liar.

BANYUMAS (KR) - Sebagai upaya meningkatkan keselamatan perjalanan kereta api dan mengurangi risiko kecelakaan, PT Kereta Api Indonesia (PT KAI) Daop 5 Purwokerto terus menindak tegas dengan menutup perlintasan liar. "Hingga Oktober 2024, Daop 5 Purwokerto telah menutup delapan perlintasan sebidang liar yang tidak memiliki izin," kata Manajer Humas Daop 5 Purwokerto, Feni Novida Saragih, baru-baru ini.

Menurutnya, Selasa (15/10) lalu pihaknya menutup perlintasan liar di Km 345 antara Stasiun Purwokerto dan Karangandul. Hal itu dilakukan lantaran perlintasan liar merupakan salah satu penyebab utama kecelakaan di jalur kereta api. "Karena itu, penutupan perlintasan liar ini menjadi bagian penting dari upaya mendukung keselamatan pengguna kereta api dan pemakai jalan," ungap Feni.

PT KAI Daop 5 Purwokerto, lanjut Feni, sangat prihatin dengan masih adanya masyarakat yang membuat perlintasan liar yang dapat membahayakan keselamatan mereka sendiri dan orang lain. Diharapkan, dengan penutupan perlintasan liar bisa meminimalisir kecelakaan yang bisa terjadi di jalur kereta api. **(Dri)-f**

Tiga Pilar Bebas Genuk dari Banjir

SEMARANG (KR) - Tiga Pilar Pemerintahan Tingkat Kecamatan, yakni Camat, Danramil 06 dan Polsek Genuk Kota Semarang, Jumat (18/10), menggelar kerja bakti membersihkan saluran anak Sungai Sringin yang terdapat sedimentasi dan dipenuhi tanaman enceng gondok.

Camat Genuk, Suroto sebelum menggelar kerja bakti yang diikuti aparat kecamatan, kelurahan, Koramil dan Polsek Genuk bertindak sepakai inspektur upacara dalam Apel Kerja Bakti Bersih Anak Sungai Sringin. Ada dua perahu dari BPBD Kota Semarang ikut diterjunkan untuk menyusuri sungai dangkal oleh endapan lumpur dan tumpukan tanaman enceng gondog yang tumbuh liar dan menghambat saluran.

"Pekerjaan membersihkan saluran ini secara terus-menerus dan berkala di wilayah Genuk. Tempatnya berpindah-pindah, bergantung tingkat sedimentasinya. Kira-kira sudah enam bulan berjalan kami membersihkan saluran, baik itu su-

ngai hingga saluran yang ada di kampung-kampung. Tujuannya untuk mengantisipasi banjir pada musim penghujan yang kini mulai datang," jelas Suroto didampingi Danramil Genuk Mayor Inf H Rahmatullah AR SE MM dan Kapolsek Genuk Kopol Rismanto SH MH, di lapangan Genuksari Semarang.

Menurut Suroto, wilayah Genuk mengundang kerawanan banjir disebabkan curah hujan maupun dampak air laut pasang atau rob. Hal ini karena pengaruh peninggian jalan dan rendahnya wilayah perkampungan warga. Untuk mengantisipasi agar saat hujan tidak terjadi genangan di perkampungan warga, caranya harus memperdalam permukaan saluran yang ada di anak sungai dan sungai-sungai besar sebagai penampungan.

"Genuk ini merupakan jalur perekonomian di wilayah Pantura. Artinya, sebagai pintu masuk Kota Semarang dari timur. Oleh karena itu kami memberi perhatian khusus agar Pantura, khususnya jalur masuk melalui Genuk saat terjadi curah



KR-Chandra AN

Aparat 3 Pilar mengecek kebersihan saluran Sringin di Genuksari untuk mencegah luapan banjir.

hujan tinggi tidak berdampak banjir yang mengakibatkan gangguan lalu lintas masyarakat," papar Suroto.

Selain langkah-langkah teknis berupa pembersihan dan perbaikan saluran, Danramil dan Kapolsek melakukan upaya mendorong masyarakat agar ikut berpartisipasi menciptakan lingkungan bersih dengan menjaga kebersihan sungai dan membuang sampah pada tempatnya.

"Kami dorong masyarakat agar selalu menggelar kerja bakti membersihkan lingkungan masing-masing. Babinsa dan Bhabinkamtibmas secara rutin mengadakan patroli ke wilayah, menyambangi masyarakat sambil ngecek lingkungan. Kalau kami dapati saluran mampet, pasti kami dorong agar segera melakukan pembersihan. Bahkan ini juga kami lombakan antar Kelurahan," kata Rahmatullah. **(Cha)-f**

PERINGATI HARI CTPS SEDUNIA

Gerakan Cuci Tangan Bersama di Purworejo

PURWOREJO (KR) - Mencuci tangan dengan sabun merupakan salah satu kebiasaan hidup bersih dan sehat yang penting dilakukan. Langkah sederhana ini efektif dan dipercaya mampu mencegah

penybaran berbagai macam penyakit, seperti diare, infeksi saluran pernafasan dan berbagai penyakit menular lainnya. Demikian disampaikan Pjs Bupati Purworejo, Endi Faiz Effendi saat



KR-Istimedia

Endi Faiz Effendi mengikuti gerakan mencuci tangan bersama pejabat terkait dalam peringatan CTPS Sedunia di Pandapa Kabupaten Purworejo.

menghadiri Peringatan Hari Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Sedunia di Pendapa Agung Purworejo, Rabu (16/10).

Endi menyebutkan, gerakan mencuci tangan merupakan sebuah kampanye global yang dicanangkan Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB). Kampanye ini bertujuan menggalakkan perilaku mencuci tangan dengan sabun. "Gerakan tersebut sebagai upaya untuk menurunkan tingkat kematian anak dan pencegahan terhadap penyakit yang dapat berdampak pada penurunan kualitas hidup manusia," katanya.

Dijelaskan, menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), perilaku mencuci tangan menggunakan sabun mampu mengurangi angka kejadian diare 45 persen, mencegah penyebaran penyakit cacangan, menurunkan kasus infeksi saluran pernapasan akut, dan flu

burung hingga 50 persen, termasuk juga mencegah penularan Covid-19. "Jika perilaku itu diikuti pembangunan sanitasi berbasis masyarakat, seperti jamban sehat, aliran air bersih, drainase dan lingkungan yang bersih, kasus-kasus tersebut dapat turun hingga 90 persen," jelasnya.

Ketua PKK Kabupaten Purworejo, Dra Erna Setyowati menambahkan, gerakan mencuci tangan diharapkan bukan hanya kegiatan seremonial belaka, namun harus dilaksanakan setiap saat dan memakai sabun. "Kebiasaan ini harus diawali dari lingkungan rumah terlebih dahulu. Anak-anak harus dibiasakan setelah beraktivitas atau sebelum makan agar mencuci tangan menggunakan sabun. Perilaku hidup bersih dan sehat juga merupakan hal yang sangat penting," tandasnya. **(*-5)-f**

DALAM 'EAGLE SCOUT AWARD' JATENG

Karanganyar Bidik Kategori Tergiat

KARANGANYAR (KR)

- Kwardcab Kabupaten Karanganyar menargetkan perbaikan peringkat pada Lomba Pramuka Garuda Berprestasi atau *Eagle Scout Award* (ESA) tingkat Jawa Tengah di tahun-tahun berikutnya. Pada tahun ini, Kwardcab Karanganyar memborong 5 (lima) penghargaan pada Anugerah Kehumasan Pandu Citraloka yang digelar Kwartir Daerah (Kwarda) Jawa Tengah, yakni juara I dan II Duta Humas, Juara III pengelolaan website dan media sosial Kwardcab, harapan I dan III kategori film pendek.

"Tahun ini memenangkan kejuaraan Garuda Berprestasi tingkat Kwarda Jawa Tengah Bidang Kehumasan. Ke depan, tidak hanya ikut di Jambore

bidang tertentu saja, melainkan kategori terbaik paripurna tingkat Kwarda," kata Ketua Kwardcab Karanganyar, Kurniadi Maulato usai pelantikan majelis pembimbing cabang, pengurus kwardcab dan lembaga keuangan Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Karanganyar masa bakti 2023-2028 di pendapa RM Said, Kamis (18/10).

Kurnadi meyakini prestasi Kwardcab Karanganyar membaik seiring hadirnya personel pramuka berpotensi dari kalangan penegak, penggalang dan pandega. "Memang, tidak mudah meraihnya. Butuh sinergitas agar penilaian tergiat paripurna diraih Kwardcab Karanganyar," tandasnya.

Kurniadi baru saja ter-

pilih kembali menjadi Ketua Kwardcab Karanganyar. Terhitung sudah tiga periode Kurniadi menjabat posisi itersebut. Ia mengatakan kepengurusan organisasi dirombak dengan memasang 50 persen lebih wajah baru. Alasannya, organisasi membutuhkan penyegaran dan inovasi baru. Organisasi Kwardcab Karanganyar juga melaporkan administratif kegiatannya selama dua periode terakhir ke Kwarda Jawa Tengah.

Selain melantik pengurus Kwardcab, juga dilantik majelis pembimbing Kwardcab, dimana Pj Bupati Karanganyar Timotius Suryadi memimpin periode 2023-2028. Ketua Majelis Pembimbing Cabang, Timotius Suryadi minta kepada seluruh pengurus

Gerakan Pramuka untuk bersungguh-sungguh dalam bertugas.

"Di balik ikrar yang kita sampaikan, kita diajak untuk mengingat tugas dalam kehidupan, yakni bermanfaat bagi sesama. Jadikan Gerakan Pramuka sebagai ladang ibadah, dalam membimbing dan membina generasi muda,"

tuturnya.

Dalam pelantikan itu, jajaran pengurus Majelis Pembimbing Cabang dilantik oleh Ketua Kwarda Jateng, S Budi Prayitno. Setelah itu, bergantian Ketua Majelis Pembimbing Cabang Timotius Suryadi melantik jajaran pengurus Kwardcab Karanganyar. **(Lim)-f**



KR-Abdul Alim

Pelantikan pengurus Kwardcab Karanganyar 2023-

DILAKUKAN PEMERINTAH KOTA MAGELANG

DLH Lakukan Pengelolaan Sampah

MAGELANG (KR) - Produksi sampah di wilayah Kota Magelang hingga saat ini masih tinggi, yaitu antara 60-70 ton per harinya. Dari jumlah tersebut, sekitar 70 persen merupakan sampah rumah tangga. Selebihnya merupakan sampah dari hasil pembersihan jalan dan daun.

Demikian dikatakan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Magelang Makhmud Yunus AP MH di sela-sela Festival Kampung Bebas Sampah (Perum KORPRI Menuju Zero Waste) yang dilaksanakan di MTsN 1 Kota Magelang, Sabtu (19/10).

Dikatakan, produk atau timbunan sampah semakin naik. Dalam perkembangannya jumlah penduduk Kota Magelang di-

tambah warga yang masuk ke Kota Magelang juga semakin banyak. Untuk itulah DLH Kota Magelang berupaya pertambahan jumlah penduduk dan otomatis volume sampah ini dapat dicegah dengan pengelolaan sampah dan pengurangan sampah.

Menurutnya, Festival Kampung Bebas Sampah

juga dalam rangka untuk mengantisipasi penumpukan sampah atau landfill yang ada di Tempat Pembuangan Sampah Akhir. Direncanakan tahun 2026 Kota Magelang juga sudah dapat memanfaatkan TPST Regional yang berada di wilayah Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang. "Mungkin tidak

semuanya bisa dibawa ke TPST Regional tersebut, tentu yang mungkin bisa dibawa ke TPST Regional itu hanya sebagian kecil," jelas Mahmud Yunus.

Dibenarkan, banyak warga yang sekarang produktif, menjadikan beberapa jenis sampah sebagai produk sebuah karya. Ini seperti yang terlihat dalam rangkaian kegiatan Festival Kampung Bebas Sampah, Sabtu kemarin. Perkembangan Bank Sampah Unit (BSU) di RW-RW di wilayah Kota Magelang juga semakin pesat. "Sekarang ini sudah ada 109 BSU, meskipun mungkin yang aktif baru sekitar 76 BSU. Tetapi dari 192 RW, nanti diharapkan semua ada BSU-nya," kata Yunus.

Dikatakan juga, dalam



KR-Thoha

Kepala DLH Kota Magelang menyerahkan penghargaan kepada Camat Magelang Utara.

kegiatan ini menghadirkan unsur sekolah dan OPD maupun organisasi swasta. Diharapkan semua lembaga juga memiliki bank sampah atau juga mengelola sampah.

Berkaitan dengan kegiatan Festival Kampung Bebas Sampah, Yunus mengatakan ada dua momentum yang dilaksanakan, yaitu upaya untuk menggerakkan dan membuat pilot proyek bagi Kampung Bebas Sampah, yang sebelumnya dilaksanakan di Komplek Perum KORPRI Ngembik Magelang. Selain itu, perlu memberikan motivasi kepada kelompok-kelompok masyarakat dan organisasi melalui pemberian apresiasi Lomba K3 maupun lomba di bidang lingkungan hidup lainnya. **(Tha)-f**